

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi lalu lintas jalan

Peraturan Daerah kota Tasikmalaya nomor 4 tahun 2012 menyebutkan Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang terletak di bagian tenggara Provinsi Jawa Barat, berbatasan langsung dengan Kabupaten Ciamis di sebelah utara dan timur serta Kabupaten Tasikmalaya di sebelah selatan dan barat. Letak Kota Tasikmalaya cukup strategis karena sebagai penghubung

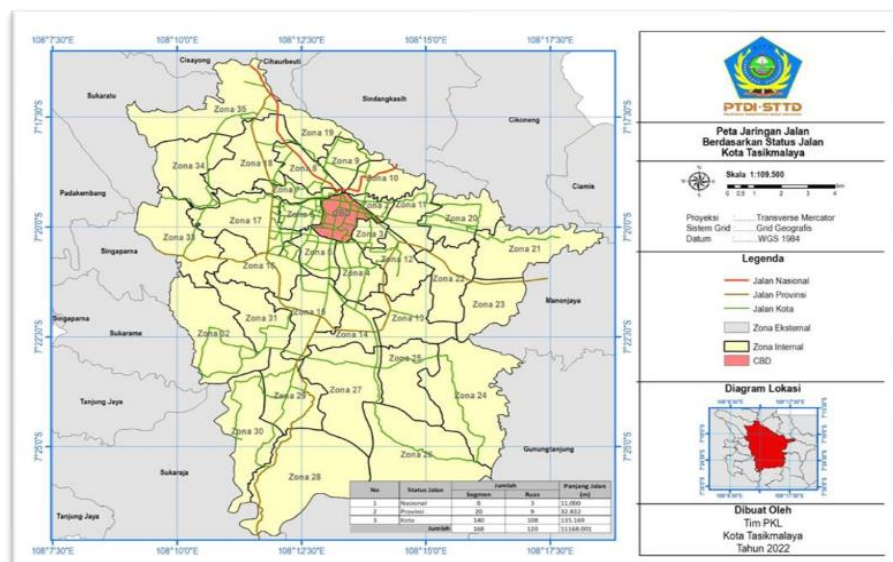
Tim Pkl Kota Tasikmalaya tahun 2022 menjelaskan Transportasi di Kota Tasikmalaya merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, karena transportasi sebagai kebutuhan yang timbul akibat adanya permintaan atau jasa lain. Pentingnya transportasi terlihat dari semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang. Transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan perekonomian yang berpotensi dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan. Dengan ini transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian di suatu daerah sehingga dapat menggerakkan berbagai potensi yang ada dan meningkatkan produktivitas perekonomian salah satunya di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Tim Pkl Kota Tasikmalaya tahun 2022 menjelaskan Ruas jalan SL Tobing merupakan ruas jalan dengan klasifikasi kelas jalan kolektor dimana kendaraan yang melintas dengan kecepatan yang cukup tinggi dan volume kendaraan yang cukup tinggi pula. Daerah ini termasuk ke daerah yang banyak perindustrian banyaknya aktifitas yang keluar masuk perindustrian. Sehingga menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan jika banyak sarana dan prasarana yang tidak diperhatikan dengan baik seperti tidak memiliki

fasilitas kelengkapan rambu, kondisi jalan yang buruk dan lampu penerangan yang tidak memadai. karakteristik pengguna jalan yang tidak mengikuti aturan seperti memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi, ugal-ugalan serta tindakan-tindakan yang tidak disiplin juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingginya angka terjadinya kecelakaan lalu lintas. Ruas jalan SL Tobing dijadikan studi karena merupakan ruas jalan yang banyak terjadi kecelakaan dan menduduki peringkat ke keempat daerah rawan kecelakaan di Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya memiliki berbagai sistem jaringan jalan. jaringan jalan di Kota Tasikmalaya terbagi menurut fungsi, status dan kelas jalan. Kota Tasikmalaya terdapat jaringan jalan menurut fungsi terbagi menjadi fungsi arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan, sedangkan menurut status jalan terbagi menjadi nasional, provinsi dan kota. Peta jaringan jalan berdasarkan status jalan yang dapat dilihat pada Gambar II.1 dibawah ini.

2.1.2 Kondisi Jaringan Jalan

Tim Pkl Kota Tasikmalaya tahun 2022 menyebutkan jaringan jalan mempunyai peranan penting terutama yang menyangkut perwujudan perkembangan antar wilayah yang seimbang untuk pemerataan hasil



Sumber: Tim PKL Kota Tasikmalaya, 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Stastus jalan

pembangunan. Tasikmalaya Untuk itu perlunya dilakukan pengukuran dan pemetaan jaringan jalan SL Tobing yang berguna untuk mengambil keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang secara tepat dan akurat berdasarkan kondisi aktual di lapangan. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Tasikmalaya mencatat bahwa Panjang jaringan jalan di kota Tasikmalaya yakni 450,742 Km dan terbagi berdasarkan fungsi jalan lokal, arteri, primer, dan sekunder, serta terdapat ruas jalan dengan status jalan Kota, Provinsi, Dan Nasional.

Data kecelakaan di Kota Tasikmalaya selama lima tahun terakhir (2017-2021) yang didapatkan dari Satlantas Polresta terlihat bahwa Kota Tasikmalaya secara umum meningkat dan menurun yang dapat dilihat pada table II.1 dibawah ini.

Tabel II. 1 Data Korban Kecelakaan Dan Kerugian Material Kota Tasikmalaya

TAHUN	JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN			KERUGIAN MATERIAL
		MD	LB	LR	
2017	271	101	33	273	Rp 587,400,000.00
2018	314	124	1	323	Rp 124,450,000.00
2019	354	140	6	377	Rp 290,950,000.00
2020	300	104	1	326	Rp 229,400,000.00
2021	255	90	0	287	Rp 222,200,000.00
JUMLAH	1494	559	41	1586	Rp 1,454,400,000.00

Sumber: Satlantas Polres Kota Tasikmalaya,2022

Tabel II.1 di atas diperoleh data jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas secara keseluruhan di Kota Tasikmalaya serta tingkat fatalitas yang terjadi tiap tahunnya dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Dari data tersebut dapat dilihat jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah kejadian 354 kejadian dengan 140 korban meninggal dunia, 6 korban luka berat serta 377 korban luka ringan dengan kerugian material sebanyak Rp 290,950,000. Sedangkan kerugian material terbanyak terjadi pada tahun 2017 sebanyak Rp

587,400,000. Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas dari tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan, namun jumlah kejadian mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2019 dan terjadi penurunan pada tahun 2020 hingga 2021.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

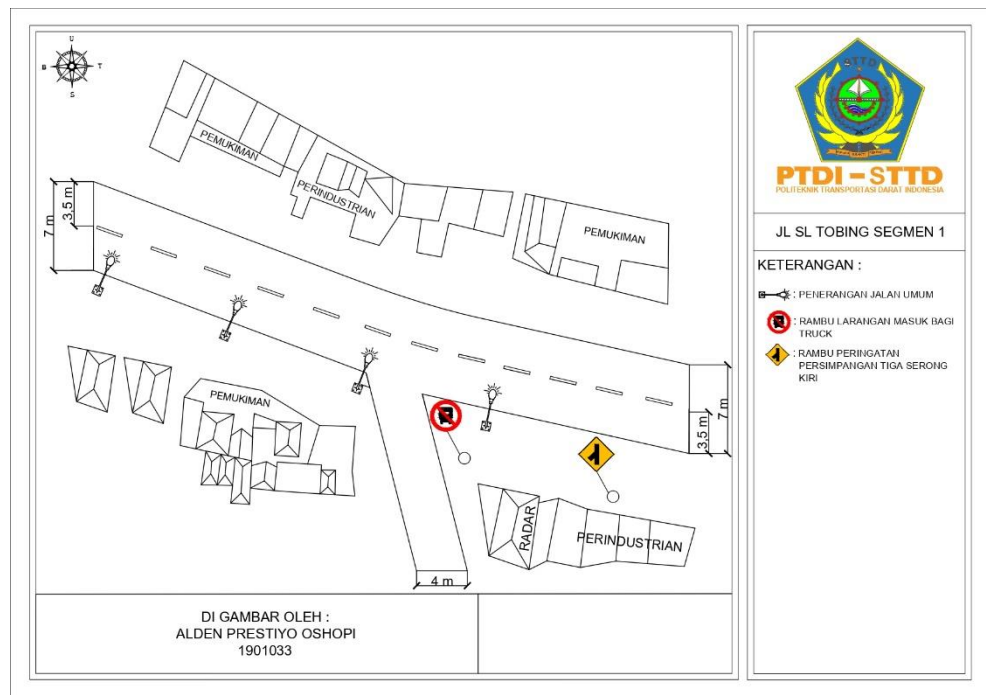
Jalan SL Tobing merupakan ruas jalan yang lokasinya terletak di Kelurahan Tugujaya, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Jalan SL Tobing merupakan jalan berstatus jalan kota dengan fungsi jalan kolektor dengan tipe jalur 2/2 UD. Berdasarkan Tim Pkl Kota Tasikmalaya tahun 2022 menjelaskan bahwa survey di lapangan terdapat kendaraan yang kecepatan tinggi yakni mobil dan sepeda motor dengan kecepatan >50 km/jam yang berada pada *black spot* yang menjadikan ruas jalan ini sebagai peringkat keempat daerah rawan kecelakaan. Jika ditinjau dari kondisi jalan kejadian kecelakaan kebanyakan disebabkan oleh faktor manusia yang lalai dan tidak memperhatikan faktor keselamatan jalan. Diperparah dengan karakteristik jalan yang Sebagian buruk dan tidak datar, serta dilanjutkan dengan jalan yang bersimpang. Kecelakaan juga disebabkan oleh perilaku pengguna jalan dimana pengendara kendaraan bermotor yang memacu kendaraan melampaui batas kecepatan yang telah ditetapkan. Didominasi oleh pelajar dan mahasiswa yang berusia 16-25 tahun dengan tipe tabrakan depan-belakang dan depan-samping. Kondisi jalan yang terlalu dekat dengan pemukiman warga dan perindustrian juga menjadi faktor penyebab kecelakaan. Ruas jalan SL Tobing di kota Tasikmalaya dengan panjang ruas jalan 1,4 Km tampak atas dapat dilihat seperti pada Gambar II.2 dibawah ini.



Sumber: Google Earth, 2023

Gambar II. 2 Ruas Jalan SL Tobing

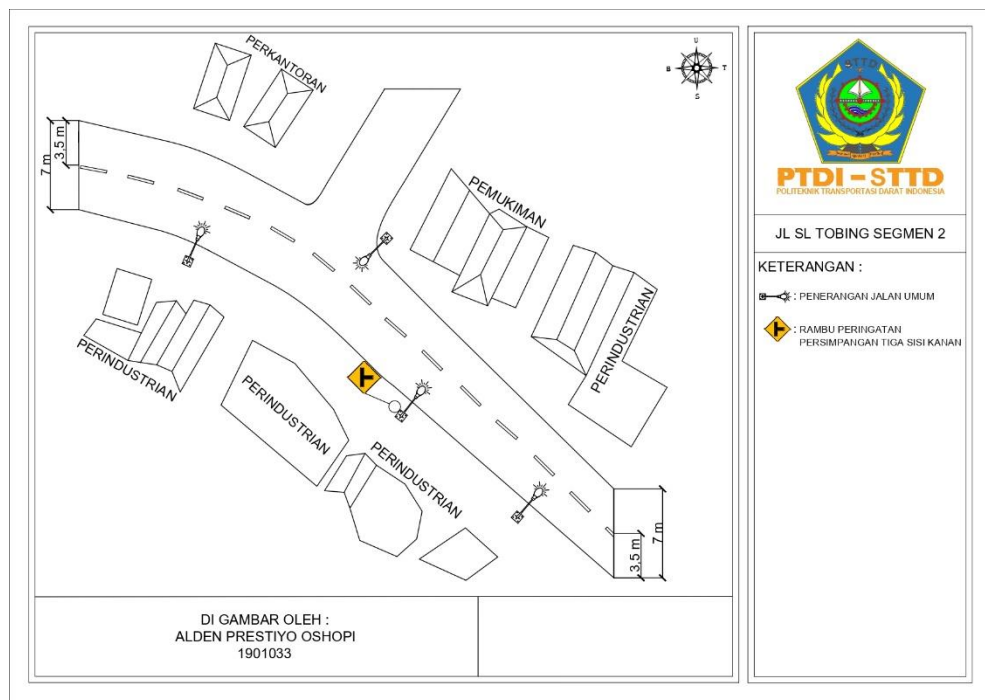
Peta keadaan eksisting pada jalan SL Tobing di Kota Tasikmalaya dibagi menjadi 3 segmen yaitu dapat dilihat pada gambar II.3, II.4 dan dan II.5 dibawah ini.



Gambar II. 3 Peta Keadaan Eksisting Segmen 1

Gambar II.3 merupakan peta keadaan eksisting daerah rawan kecelakaan di Jalan SL Tobing segmen 1 dengan panjang 400 m jalannya yang lurus, Panjang dan terdapat persimpangan bisa membuat pengguna jalan membawa kendaraan dengan kecepatan tinggi. Dengan fasilitas jalan yang tidak lengkap dapat membahayakan pengguna jalan.

Tata guna lahan di jalan segmen 1 ini berupa rumah penduduk, perkantoran, pertokoan dan perindustrian yang banyaknya kendaraan keluar masuk dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Hambatan sampingnya berupa pohon dan kendaraan yang terparkir di bahu jalan.

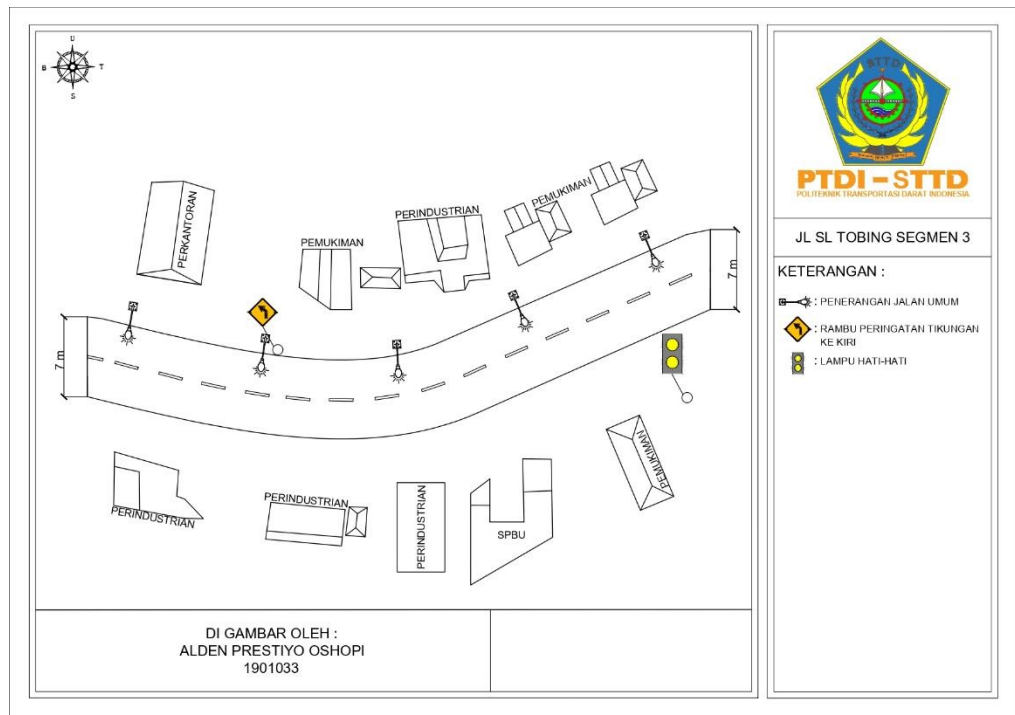


Gambar II. 4 Peta Kondisi Eksisting Segmen 2

Gambar II.4 merupakan peta kondisi eksisting daerah rawan kecelakaan di Jalan SL Tobing segmen 2 dengan panjang 400 m, jalannya yang sedikit berbelok, Panjang dan terdapat persimpangan bisa membuat pengguna jalan membawa kendaraan dengan kecepatan tinggi tanpa mengetahui adanya persimpangan. Dengan fasilitas jalan yang tidak lengkap dapat membahayakan pengguna jalan.

Tata guna lahan di jalan segmen 2 ini berupa rumah penduduk, dan

perindustrian hambatan sampingnya berupa pohon dan kendaraan yang terparkir di bahu jalan.

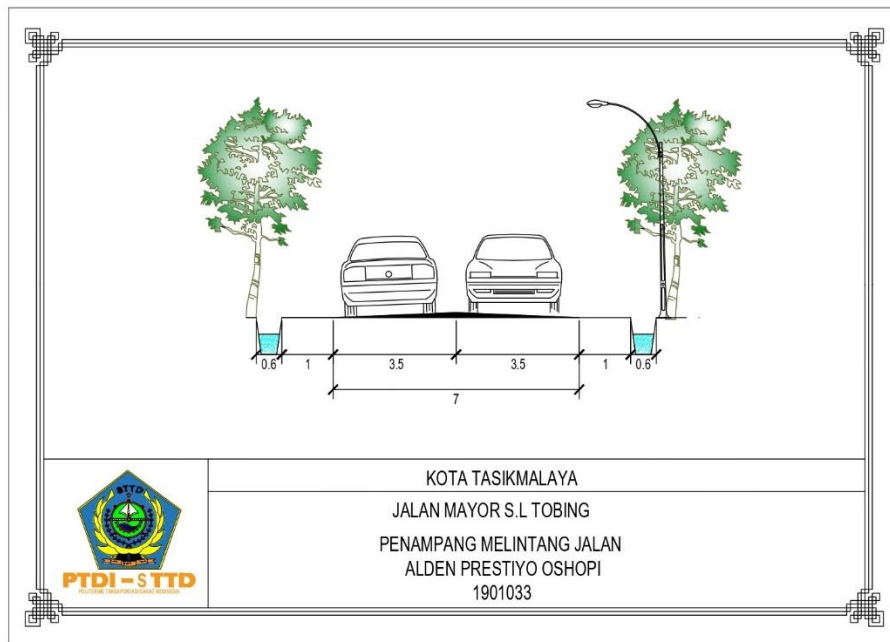


Gambar II. 5 Peta Keadaan Eksisting Segmen 3

Gambar II.5 merupakan peta keadaan eksisting daerah rawan kecelakaan di Jalan SL Tobing segmen 3 dengan panjang 600 m, jalannya yang sedikit tikungan, Panjang dan cukup membahayakan bisa membuat pengguna jalan membawa kendaraan dengan kecepatan tinggi tanpa mengetahui keadaan jalan dan kurangnya pandangan saat mendahului kendaraan lain karena kondisi jalan tersebut. Dengan fasilitas jalan yang tidak lengkap dapat membahayakan pengguna jalan.

Tata guna lahan di jalan segmen 3 ini berupa rumah penduduk, dan perindustrian hambatan sampingnya berupa pohon dan kendaraan yang terparkir di bahu jalan.

Penampang melintang merupakan suatu potongan jalan yang tegak lurus pada sumbu jalan dan menunjukkan bentuk susunan bagian-bagian jalan yang bersangkutan. Penampang melintang jalan SL Tobing dapat dilihat pada gambar II.6 dibawah ini:



Gambar II. 6 Penampang Melintang Jalan SL Tobing

Gambar II.6 merupakan gambar penampang melintang jalan SL Tobing. lebar ruas jalannya 7 m, lebar lajur efektif sebesar 3,5 m memiliki drainase masing-masing kanan dan kiri dengan lebar 0,6 m, bahu jalan 1 meter di sebelah kanan dan kiri.

Tata guna lahan di sepanjang ruas Jalan SL Tobing ini sendiri berupa Kawasan Industri Pabrik, Pemukiman, Perkantoran dan Pertokoan. Hambatan samping pada jalan tersebut yaitu masih banyaknya kendaraan yang parkir liar dan berhenti di bahu jalan sehingga mengganggu kondisi arus lalu lintas di Jalan SL Tobing. Kondisi eksisting pada ruas jalan ini adalah terdapatnya Kawasan pemukiman dan pedagang kaki lima yang berada di sepanjang ruas Jalan SL Tobing yang mana Kawasan tersebut berkonflik langsung dengan ruas Jalan SL Tobing yang mana kendaraan yang melintas cenderung berkecepatan tinggi. Kondisi eksisting dan hambatan samping pada ruas Jalan SL Tobing Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Gambar II.7 dan II.8 dibawah ini:



Sumber: Tim PKL Kota Tasikmalaya, 2022

Gambar II. 7 Kondisi Eksisting Ruas Jalan SL Tobing



Sumber: Tim PKL Kota Tasikmalaya, 2022

Gambar II. 8 Hambatan Samping Ruas Jalan SL Tobing

Jalan SL Tobing merupakan ruas jalan rawan kecelakaan di Kota Tasikmalaya berdasarkan data dari Satlantas Polresta Tasikmalaya, tercatat sepanjang tahun 2021 total kejadian kecelakaan pada ruas Jalan SL Tobing sebanyak 8 kejadian, dengan korban meninggal dunia sebanyak 2 jiwa dan korban luka ringan 7 korban. Kondisi pada ruas jalan tersebut tersebut kurang terawat yang menyebabkan adanya jalan yang bergelombang dan berlubang serta Jalan tersebut dilewati oleh banyak kendaraan yang dapat beresiko terhadap keselamatan arus lalu lintas. Kondisi prasarana seperti rambu yang kurang memadai dan tertutup pohon serta marka yang memudar. Ruas jalan SL Tobing memiliki kepadatan volume lalu lintas yang tinggi pada jam sibuk pagi saat berangkat bekerja, dan jam sibuk sore saat orang pulang bekerja. Ruas jalan ini dilalui oleh sepeda motor, mobil, bus,

serta truk.

Jalan SL Tobing terdapat beberapa fasilitas prasarana jalan yang kurang terawat dan memadai, seperti rambu lalu lintas yang memudar dan tertutup pohon, jalan yang bergelombang dan berlubang. Kondisi eksisting fasilitas perlengkapan jalan di ruas Jalan SL Tobing Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Lampiran 1.